

EFEKTIFITAS EDUKASI PENGELOLAAN USAHA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DAN WILLPOWER MELALUI EDUKASI PENGELOLAAN USAHA GUNA MEMOTIVASI KEMANDIRIAN EKONOMI PADA KPM (KELUARGA PENERIMA MANFAAT) PKH (PROGRAM KELUARGA HARAPAN) DI KECAMATAN SIDOARJO

Oleh :

Rizza Nur Rahayu

Vera Firdaus

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

LATAR BELAKANG

Upaya pemerintah untuk meningkatkan tingkat taraf hidup masyarakat tidak mampu adalah dengan melaksanakan pemberdayaan dan mengupayakan keikutsertaan aktif keluarga penerima manfaat, serta melindungi tercapainya pemanfaatan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Sebagai keberhasilan dalam meningkatkan pemberdayaan yaitu dengan mengimplementasikan dalam bentuk kemandirian ekonomi yaitu pengelolaan usaha.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya indikasi terkait efektifitas edukasi pengelolaan usaha, pemberdayaan masyarakat dan *willpower* melalui edukasi pengelolaan usaha yang dilakukan oleh SDM PKH guna menanggulangi kemiskinan di kecamatan Sidoarjo guna tercapai kemandirian ekonomi pada masyarakat dengan kelompok program keluarga harapan di Kecamatan Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Pertanyaan penelitian:

1. Apakah variabel edukasi pengelolaan usaha berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berwirausaha kepada KPM PKH di Kecamatan Sidoarjo?
2. Apakah variabel pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berwirausaha kepada KPM PKH di Kecamatan Sidoarjo?
3. Apakah variabel *willpower* berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berwirausaha kepada KPM PKH di Kecamatan Sidoarjo?
4. Apakah variabel edukasi pengelolaan usaha berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian ekonomi kepada KPM PKH di Kecamatan Sidoarjo?
5. Apakah variabel pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian ekonomi kepada KPM PKH di Kecamatan Sidoarjo?
6. Apakah variabel *willpower* berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian ekonomi kepada KPM PKH di Kecamatan Sidoarjo?
7. Apakah variabel motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Ekonomi Pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo?
8. Apakah variabel motivasi Berwirausaha memediasi pengaruh antara Edukasi Pengelolaan Usaha terhadap Kemandirian Ekonomi Pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo?
9. Apakah variabel Motivasi Berwirausaha memediasi pengaruh antara Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kemandirian Ekonomi Pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo?
10. Apakah variabel Motivasi Berwirausaha memediasi pengaruh antara *Willpower* terhadap Kemandirian Ekonomi Pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah cluster sampling, diperkirakan 150 responden KPM PKH yang telah mendapatkan modul ekonomi P2K2 atau FDS dengan KPM PKH yang sudah memiliki usaha dan pembagian wilayah tertuju pada 7 desa/kelurahan yang memiliki potensi usaha yang tinggi.
- Pendekatan Populasi ini dipilih karena merepresentasikan target survey yang relevan untuk mengevaluasi efektifitas edukasi pengelolaan usaha, pemberdayaan masyarakat, dan *willpower* terhadap motivasi dan kemandirian ekonomi.
- Data primer adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari pengisian kuisioner oleh responden menggunakan skala pengukuran Likert. 1-5 Teknik analisis data yang akan digunakan adalah SEM (Structural Equation Modeling), yang dioperasikan menggunakan software AMOS 24.
- Di dalam SEM terdapat 3 kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (*confirmatory factor analysis*), pengujian model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (analisis model struktural dan analisis regresi).

Hasil

Tabel 2 Statistik Deskriptif Demografi Responden

	Kriteria	Frekwensi (orang)	Persentase (%)
Usia	Dibawah 30 tahun	2	1,3
	30 – 50 tahun	109	72,7
	Diatas 50 tahun	39	26,0
	Jumlah	150	100,0
Pendidikan	SLTP	31	20,7
	SLTA	119	79,3
	Jumlah	150	100,0
Lama Berwirausaha	5 tahun atau kurang	62	41,3
	6 – 10 tahun	86	57,3
	Diatas 10 tahun	2	1,4
	Jumlah	150	100,0
Lama Perolehan Bantuan PKH	3 tahun atau kurang	26	17,3
	4 – 5 tahun	112	74,7
	Diatas 5 tahun	12	8,0
	Jumlah	150	100,0

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini KPM PKH di Kecamatan Sidoarjo dengan berusia antara 30 - 50 tahun (72,7%), memiliki tingkat pendidikan SLTA (79,3%), memiliki masa lama berwirausaha antara 6 sampai dengan 10 tahun (57,3%), dan lama perolehan bantuan PKH antara 4 – 5 tahun (74,7%).

Hasil Uji SEM

Uji Asumsi Structural Equation Modelling (SEM)

- Uji asumsi SEM pada tahap ini digunakan untuk melihat apakah prasyarat yang diperlukan dalam permodelan SEM dapat terpenuhi. Prasyarat yang dimaksud meliputi asumsi multivariat normal, tidak adanya multikolinearitas atau singularitas dan outlier.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji ada atau tidaknya asumsi normalitas, maka dapat dilakukan dengan dengan nilai statistik z untuk skewness dan kurtosisnya secara empirik dapat dilihat pada Critical Ratio (CR) yang digunakan tingkat signifikansi 5%, maka nilai CR yang berada diantara -2,58 sampai dengan 2,58 ($-2,58 \leq CR \leq 2,58$) dikatakan data berdistribusi normal, baik secara univariat maupun secara multivariat [27]. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat dalam Lampiran 4, diperoleh nilai CR secara multivariate sebesar 1,633 yang berarti CR yang berada diantara -2,58 sampai dengan 2,58. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data multivariate normal. Selain itu juga data univariat normal ditunjukkan oleh semua nilai critical ratio semua indikator terletak diantara $-2,58 \leq CR \leq 2,58$.

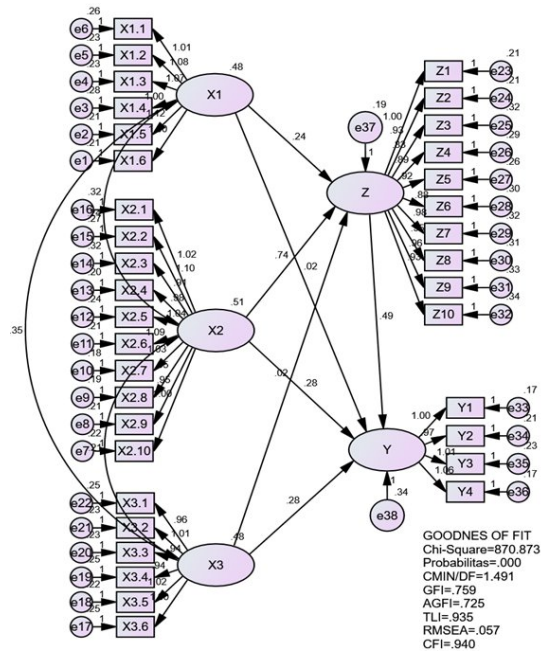
2. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinieritas (Lampiran 4) memberikan nilai *determinant of sample covariance matrix* sebesar 25,011. Nilai ini tersebut jauh di atas angka nol sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dan singularitas pada data yang dianalisis

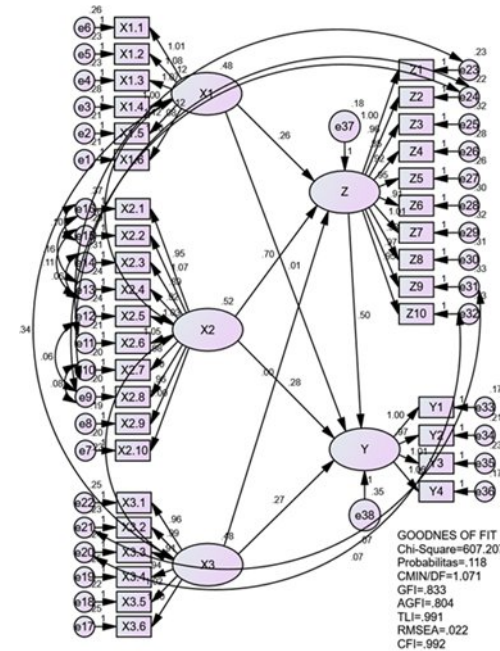
3. Uji *Outlier*

Lampiran 4 menunjukkan besarnya nilai *Mahalanobis d-squared*. Data dengan probabilitas (p) yaitu p1 dan p2 lebih besar dari 58,619 berarti mengalami *outliers* dan sebaliknya p1 dan p2 lebih kecil dari 58,619 berarti tidak mengalami *outliers*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai p1 dan p2 lebih kecil dari 58,619 berarti tidak mengalami *outliers* atau dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara data dengan kelompok data.

Analisis Structural Equation Modelling (SEM)



Gambar 1 Hasil Analisis SEM (Model Awal)
Sumber: Output SEM Amos 24 (2026)



Gambar 2 Hasil Analisis SEM (Saturated Model)
Sumber: Output SEM Amos 24 (2026)

Uji Pengaruh Langsung

Tabel 11 Hasil Uji Pengaruh Langsung

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Keterangan
X1	--->	Z	0,256	0,096	2,652	0,008	H1 diterima
X2	--->	Z	0,704	0,085	8,324	0,000	H2 diterima
X3	--->	Z	0,001	0,092	0,007	0,994	H3 ditolak
X1	--->	Y	0,009	0,134	0,069	0,945	H4 ditolak
X2	--->	Y	0,281	0,133	2,108	0,035	H5 diterima
X3	--->	Y	0,272	0,126	2,156	0,031	H6 diterima
Z	--->	Y	0,496	0,137	3,624	0,000	H7 diterima

Sumber: output SEM Amos 24 (2026)

1. adanya edukasi pengelolaan usaha berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo terbukti kebenarannya atau H1 diterima.
2. adanya pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo terbukti kebenarannya atau H2 diterima
3. adanya *willpower* berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo tidak terbukti kebenarannya atau H3 ditolak.
4. adanya edukasi pengelolaan usaha berpengaruh positif terhadap kemandirian ekonomi pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo tidak terbukti kebenarannya atau H4 ditolak

Hasil Uji Pengaruh Langsung

5. adanya pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap kemandirian ekonomi pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo terbukti kebenarannya atau H5 diterima.
6. adanya *willpower* berpengaruh positif terhadap kemandirian ekonomi pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo terbukti kebenarannya atau H6 diterima.
7. adanya motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap kemandirian ekonomi pada KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo terbukti kebenarannya atau H7 diterima.

Hasil Uji Pengaruh tidak Langsung

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Keterangan
X1---	Z---> Y	0,1270	0,059	2,147	0,032	H8 diterima
X2---	Z---> Y	0,3492	0,105	3,317	0,001	H9 diterima
X3---	Z---> Y	0,0005	0,046	0,011	0,991	H10 ditolak

bahwa secara statistik diperoleh bukti motivasi berwirausaha merupakan variabel *intervening* dari pengaruh edukasi pengelolaan usaha terhadap kemandirian ekonomi. Hal ini dapat dimaknai bahwa adanya pengaruh edukasi pengelolaan usaha terhadap kemandirian ekonomi melalui *intervening* motivasi berwirausaha (H8 diterima).

bahwa secara statistik diperoleh bukti motivasi berwirausaha merupakan variabel *intervening* dari pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap kemandirian ekonomi. Hal ini dapat dimaknai bahwa adanya pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap kemandirian ekonomi melalui *intervening* motivasi berwirausaha (H9 diterima).

bahwa secara statistik diperoleh bukti motivasi berwirausaha bukan merupakan variabel *intervening* dari pengaruh *willpower* terhadap kemandirian ekonomi. Hal ini dapat dimaknai bahwa tidak adanya pengaruh *willpower* terhadap kemandirian ekonomi melalui *intervening* motivasi berwirausaha (H10 ditolak).

Pembahasan

- 1) Pengelolaan Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha
- 2) Pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha.
- 3) Willpower tidak berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha
- 4) Pengelolaan Usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian Ekonomi
- 5) Pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian ekonomi
- 6) Willpower berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian ekonomi
- 7) Motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian ekonomi
- 8) Pengaruh tidak langsung edukasi pengelolaan usaha dengan mediasi motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian ekonomi.
- 9) pengaruh tidak langsung edukasi pemberdayaan masyarakat dengan mediasi motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian ekonomi

10) willpower dengan mediasi motivasi berwirausaha tidak berpengaruh positif

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa edukasi pengelolaan usaha sebagai variabel dependen penelitiannya berfokus pada efektifitas upaya yang dilakukan pemerintah. Pada penelitian ini yang merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan kemandirian ekonomi pada variabel independennya terfokus pada keluarga penerima manfaat yang aktif menerima bantuan sosial.

Pengembangan selanjutnya ada pada indikator pemberdayaan masyarakat yang digunakan penelitian, berbeda dengan penelitian ini yaitu KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH (Program Keluarga Harapan) yang memiliki rintisan usaha atau usaha yang sudah berjalan. Selain itu, pada penelitian menunjukkan adanya perbedaan dan penelitian ini terfokus dimensi willpower yang menunjukkan keberhasilan untuk mencapai kemandirian ekonomi pada keluarga penerima manfaat di Kecamatan Sidoarjo

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini mendorong motivasi berusaha dan kemandirian ekonomi maka KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo perlu untuk memperhatikan beberapa faktor diantaranya edukasi pengelolaan usaha, pemberdayaan masyarakat, dan *willpower*.
2. Bagi KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sidoarjo ketiga aspek tersebut menjadi strategi yang efektif terkait dengan upaya dalam mengoptimalkan motivasi berusaha dan mendorong tingkat kemandirian ekonomi.
3. Penelitian ini dapat mencerminkan bahwa keluarga penerima manfaat mendapatkan materi edukasi dalam pemberdayaan masyarakat dan *willpower* terbukti berperan signifikan dalam membangun kemandirian ekonomi dan mempunyai pengaruh terbesar ada pada *willpower*.

Referensi

- [1] T. Wulandari and V. Firdaus, "The Influence Of Entrepreneurial Knowledge , Income Expectations And Resilience On Single Mother ' s Entrepreneurial Interest In Sidoarjo District [Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Ekspektasi Pendapatan dan Resiliensi Terhadap Minat Berwirausaha Sin," pp. 1–16.
- [2] I. Ismawati, R. A. Destryana, and A. Wibisono, "Pendampingan Usaha Pengolahan Kelor Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Dan Penambahan Fasilitas Produksi," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 6, no. 3, p. 2505, 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i3.8748.
- [3] Afriansyah, *Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. 2023.
- [4] M. H. Saputro, "Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dengan Model Regresi Linier (Studi Kasus Di Kabupaten Bengkulu Utara Pada Tahun 2010-2021)," *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 809–816, 2022, doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2647.
- [5] S. Yuandina, "KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT," vol. 4, no. 2, pp. 135–147, 2022.
- [6] M. Ramdan and A. Septiana, "Sosialisasi & Edukasi: Sosialisasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha pada SMPN 11 PPU," *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 2, pp. 198–205, 2024, doi: 10.37859/jpumri.v8i2.7233.
- [7] D. Istiyanti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening," *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–62, 2020.
- [8] G. Noviantoro and D. Rahmawati, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY," *J. Fak. Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2017.
- [9] L. P. Putri, I. Christiana, and S. E. Rahayu, "Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Sebagai Usaha Ranting Aisyiyah Marelani-I," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 7, no. 5, p. 4821, 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i5.17358.
- [10] A. L. Duckworth, K. L. Milkman, and D. Laibson, "Beyond Willpower: Strategies for Reducing Failures of Self-Control," *Psychol. Sci. Public Interest*, vol. 19, no. 3, pp. 102–129, 2018, doi: 10.1177/1529100618821893.
- [11] Rizqy Aiddha Yuniawati, "Pemberdayaan Perempuan dalam Membangun Kemandirian Ekonomi," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, pp. 169–173, 2021.
- [12] K. Kehendak and R. Barat, "Ryan Barat," vol. 44, no. 0, 2016.
- [13] C. S. Sripada, "How is willpower possible? The puzzle of synchronic self-control and the divided mind," *Nous*, vol. 48, no. 1, pp. 41–74, 2014, doi: 10.1111/j.1468-0068.2012.00870.x.
- [14] Y. T. Rachman *et al.*, "Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt)," *J. Abdikaryasakti*, vol. 2, no. 2, pp. 75–96, 2022, doi: 10.25105/ja.v2i2.12483.
- [15] D. Sun, H. Chen, P. Wu, and D. Yang, "Entrepreneurship Education Promotes Individual Entrepreneurial Intention : Does Proactive Personality Work ?," vol. 7, pp. 1–15, 2020, doi: 10.4236/oalib.1106835.

Referensi

- [16] Harahap, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 01, no. 1. 2018.
- [17] H. Food *et al.*, “Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif 1,” vol. 1, no. 2, pp. 82–110, 2021.
- [18] A. Haris, “Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media,” *Jupiter*, vol. XIII, no. 2, pp. 50–62, 2014.
- [19] T. Goschke and V. Job, “The Willpower Paradox: Possible and Impossible Conceptions of Self-Control,” *Perspect. Psychol. Sci.*, vol. 18, no. 6, pp. 1339–1367, 2023, doi: 10.1177/17456916221146158.
- [20] V. Firdaus, *Kewirausahaan*. Pontianak: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pontianak, 2022.
- [21] M. Zakiy, “Inisiasi Pembentukan Usaha Baru Melalui Pemberdayaan untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Warga,” *JPPM (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.30595/jppm.v5i1.7159.
- [22] V. Firdaus, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI Jember,” *Hum. J. Ilm. Ilmu-ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 14, no. 2, pp. 45–53, 2017.
- [23] K. M. Omar, “Measuring the Entrepreneurship Characteristics and Its Impact on Entrepreneurial Intentions,” pp. 672–687, 2021, doi: 10.4236/ojbm.2021.92035.
- [24] T. M. Anggraini and A. L. Wijaya, “Edukasi Literasi Keuangan dan Motivasi Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Daarut-Taubah Kota Madiun,” *J. Abdimas Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 141–152, 2022, doi: 10.31294/abdiekbis.v2i2.1641.
- [25] E. R. Indriyarti, R. S. Murtiningsih, and D. A. Tribudhi, “Edukasi Dan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Karakteristik Berwirausaha,” *J. Pengabd. dan Kewirausahaan*, vol. 7, no. 1, pp. 29–37, 2023, doi: 10.30813/jpk.v7i1.4297.
- [26] E. Asti, Widodo, and M. T., “Pengaruh Modal Kerja Dan Motivasi Berwirausaha (the Effect of Working Capital and Entrepreneurship,” *J. Pengemb. Wiraswasta Vol.18 No.3*, vol. 22, no. 01, pp. 47–56, 2020.
- [27] I. Ghozali, *Model Persamaan Struktural; Konsep dan Aplikasi, dengan program AMOS 22.0, Update Bayesian SEM*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019.
- [28] Solimun, A. A. R. Fernandes, and Nurjannah, *Metode statistika multivariat : pemodelan persamaan struktural (SEM) pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press, 2017.

